

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dalam kasus Ny.S Usia 41 tahun G₂P₁A₀Ah₁ dari masa kehamilan sampai keluarga berencana dapat dilakukan :

- a. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh suatu diagnosa Ny. S usia 41 tahun G₂P₁Ab₀Ah₁ usia kehamilan 37⁺¹ minggu, janin tunggal hidup, letak janin lintang. Ny. S memiliki masalah janin letak lintang pada usia kehamilan aterm dan riwayat persalinan sebelumnya pada tahun 2017 secara sc sehingga dilakukan rujukan ke rumah sakit untuk tindakan lebih lanjut.
- b. Persalinan Ny. S berlangsung secara tindakan *sectio caesarea* (SC) ditolong oleh dokter di RS Bethesda Lempuyangan Wangi. Selama persalinan dan nifas, ibu didampingi oleh suami. Bayi lahir tanggal 03 Februari 2022 pukul 06.30 WIB
- c. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. S dilakukan sesuai standar. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0. dan By Ny S dilakukan Rawat gabung bersama ibu.
- d. Selama masa nifas, keadaan Ny. S baik.. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. S sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi

- e. Masa neonatus By. Ny. S berlangsung normal. Berat badan By. Ny S mengalami peningkatan setiap melakukan kontrol. Sudah dilakukan imunisasi BCG pada tanggal 04 April 2022.
- f. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny S belum mendapatkan persetujuan dari suami untuk menggunakan kontrasepsi jenis pil, suntik, IUD maupun implant. Namun Ny. S ingin menggunakan kontrasepsi alami dengan metode kalender.
- g. Melakukan pendokumentasian kasus pada Ny.S sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.

B. Saran

1. Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Danurejan II

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

2. Bagi Mahasiswa Kebidanan POLKESYO

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

3. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.

